

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MELALUI EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU

Bella Astriana¹, Gina Fuadah², Putri Gina Hayatu Rochman³, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

bellaastriana99@gmail.com¹, ginafuadah07@gmail.com², puttrigina01@gmail.com³, yulyasiregar@gmail.com⁴

ABSTRACT; *In carrying out this learning, students not only know the content of the learning, but must have the ability to think creatively based on existing learning outcomes. This research then aims to look at how the integrated learning model can improve students' ability to think creatively and improve student learning outcomes at school. This type of research is qualitative research using descriptive analysis. The data used in this research comes from various research results and previous studies which still have relevance to the content of this research. The results of this research then found that appropriate learning media in implementing integrated learning can improve students' ability to think creatively. Apart from that, integrated learning methods can also cause students to understand material as a whole, and not separately, so that in the end this can improve student learning outcomes at school.*

Keywords: *Integrated Learning Model; Creative Thinking Ability; Learning Outcomes; Students*

ABSTRAK; Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut siswa tidak hanya mengetahui isi dari pembelajaran saja, namun harus memiliki kemampuan berpikir kreatif dari hasil pembelajaran yang ada. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk melihat mengenai bagaimana model pembelajaran terpadu dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif serta meningkatkan hasil dari belajar siswa di sekolah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang digunakan di dalam penelitian ini berasal dari berbagai hasil penelitian dan studi-studi terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan isi penelitian ini. Hasil dari penelitian ini kemudian menemukan bahwa media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran yang terpadu dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam berpikir secara kreatif. Selain itu, metode pembelajaran secara terpadu juga dapat menyebabkan siswa untuk memahami sebuah materi secara keseluruhan, dan bukan secara terpisah-pisah, sehingga kemudian pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Terpadu, Kemampuan Berpikir Kreatif, Hasil Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter baik dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem pendidikan. Untuk memperbaiki sistem pendidikan dapat dilakukan dengan adanya sarana pembelajaran, menjalin kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua, penyempurnaan kurikulum, dan meningkatkan kualitas guru melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan. Guru yang berkualitas dapat terlihat dari kemampuan guru dalam cara menyampaikan materi saat proses pembelajaran. Penyampaian materi tersebut tidak hanya dianggap sekedar tuntutan atau tugas yang harus dilakukan dan diselesaikan setiap harinya, namun harus adanya interaksi antara siswa dan guru dalam menggapai tujuan pembelajaran. Kualitas proses pendidikan perlu ditingkatkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan seperti penerapan strategi pembelajaran, model, metode, dan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, seorang guru juga harus mengetahui kebutuhan dan kondisi siswanya, termasuk tingkat kecerdasannya.

Model Pembelajaran Terpadu

Menurut Ujang Sukandi, tujuan pengajaran terpadu adalah agar siswa mempelajari konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu di bawah payung satu topik. Pengajaran beberapa materi yang dibahas pada setiap pertemuan dengan demikian dimungkinkan melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan cara ini.

Siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih dapat memahami konsep-konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan kemampuan untuk menerapkannya pada pengalaman nyata jika dibuat keterkaitan antara masing-masing konsep secara terpadu.

Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran terpadu, yang meliputi berpusat pada anak, menawarkan pengalaman langsung, memiliki garis kabur antar disiplin ilmu, menyajikan konsep dari disiplin ilmu yang berbeda, dapat beradaptasi, dan memungkinkan hasil belajar berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Akibatnya, kemungkinan hasil yang dicapai anak-anak akan lebih mendalam. Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran terpadu, mereka dapat menyelidiki bagaimana pengetahuan awal mereka di berbagai bidang berhubungan dengan berbagai bagian dari lingkungan mereka.

Salah satu manfaat utama dari metode pembelajaran terpadu adalah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan atau disampaikan oleh guru. Dengan melihat hubungan antara topik atau mata pelajaran yang berbeda, siswa dapat memahami konsep secara lebih menyeluruh dan terintegrasi. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep pembelajaran dan mengurangi kesulitan dalam mempelajari dan mengingat informasi.

Selain itu, metode pembelajaran terpadu dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran. Dengan memadukan topik yang relevan dan menarik, siswa akan lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Sehingga siswa tetap termotivasi dan terus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kemampuan Berpikir Kreatif

Yang dimaksud ketika kita berbicara tentang kreativitas adalah kemampuan menggunakan imajinasi Anda untuk menemukan solusi baru terhadap suatu masalah. Menjadi kreatif berarti mampu mengatasi permasalahan sulit dan menemukan pendekatan baru yang menarik dalam aktivitas sehari-hari. Ketika manusia kreatif, kita dapat melihat sesuatu dengan cara yang tidak bisa dilakukan oleh spesies lainnya. Peluang sering kali terbuka bagi mereka yang mampu berpikir kreatif dan mengenali tren. Meski kreativitas bukannya tanpa risiko, namun kreativitas dapat mengekspresikan kemandirian dan keinginan seseorang untuk mengeksplorasi hal-hal baru.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu bidang penelitian penting di bidang psikologi dan pendidikan. Para ahli telah mengidentifikasi beberapa konsep dan prinsip dasar terkait keterampilan berpikir kreatif yang dapat membantu individu meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya.

Salah satu konsep dasar keterampilan berpikir kreatif adalah bahwa kreativitas bukanlah kemampuan bawaan yang dimiliki sejak lahir, namun dapat dipelajari dan dikembangkan. Menurut teori ini, kreativitas dapat dilatih dan disempurnakan melalui berbagai teknik dan strategi pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kreatif.

Teknik dan strategi pembelajaran yang umum digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif yang antara lain brainstorming, asosiasi bebas, analogi, dan berpikir lateral. Teknik-teknik ini memungkinkan individu untuk memperluas pemikirannya, mengembangkan ide-ide baru, dan menemukan solusi kreatif terhadap masalah yang kompleks.

Selain itu, kemampuan berpikir kreatif juga menekankan pentingnya imajinasi dalam proses kreatif. Kemampuan ini memungkinkan individu membayangkan solusi yang belum pernah dilihat atau dicapai sebelumnya. Untuk mengembangkan kemampuan berimajinasi, Anda harus belajar meningkatkan kemampuan mengamati dan berpikir. Teori keterampilan berpikir kreatif juga menekankan pentingnya kesabaran dan ketekunan dalam proses kreatif. Kreativitas seringkali membutuhkan banyak waktu dan tenaga, dan individu harus selalu.

Ada dua cara untuk melihat kecenderungan berpikir kreatif anak dari sudut pandang kemampuan kognitif dan emosionalnya.

1. Aspek Kognitif Kemampuan berpikir kreatif atau divergen. Hal ini dicontohkan dengan adanya kemampuan khusus seperti kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, perhatian terhadap detail, dan penilaian yang baik. Sifat ini cenderung terdapat pada orang-orang kreatif.
2. Aspek Emosional Ciri-ciri kreativitas yang muncul dari batin seseorang antara lain adalah keinginan untuk belajar, pikiran yang sehat yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan imajinasi, kemauan yang sehat untuk mengambil risiko, rasa hormat yang sehat, dan kepercayaan diri. Percaya diri dan keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru.

Hasil Belajar

Hasil belajar model pembelajaran terpadu dapat berbeda-beda tergantung konteks, metode, dan pelaksanaannya. Biasanya, model ini bertujuan untuk mengintegrasikan mata pelajaran yang berbeda dan menghubungkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam sistem pendidikan tradisional, setiap mata pelajaran diajarkan secara terpisah. Model ini menyulitkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak memiliki kesatuan makna dan pembahasan setiap pembelajaran dalam sistem ini cenderung hanya bersifat teoritis.

Tujuan pembelajaran erat kaitannya dengan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang digunakan, sehingga penting untuk menentukan strategi yang relevan. Strategi pembelajaran berupa teknik dan metode pengajaran yang digunakan guru dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat juga dapat mendorong siswa untuk berpikir mandiri dan kreatif sekaligus beradaptasi dengan berbagai situasi yang terjadi atau mungkin terjadi.

Disebutkan bahwa metode mengajar digunakan untuk menyajikan isi pelajaran kepada siswa/peserta didik (menjelaskan, memberi contoh, memberi latihan) untuk mencapai tujuan tertentu. Metode dan teknik yang dipilih guru dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan, kemudahan, dan/atau bantuan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya menunjang proses belajar siswa serta merangsang dan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Oleh karena itu, ketika mempersiapkan pembelajaran, guru harus terlebih dahulu mempertimbangkan bagaimana siswa akan mampu mengolah informasi yang disajikan. Selain itu, guru perlu memikirkan bagaimana menghubungkan informasi yang diajarkan dengan pengetahuan siswa sebelumnya.

Oleh karena itu, keseluruhan proses pembelajaran mulai dari aktivitas mendengarkan siswa hingga berdiskusi dapat menjadi pengalaman yang mengesankan dan bermanfaat bagi siswa. Banyak ahli telah mengusulkan definisi pembelajaran campuran, namun pada dasarnya semua definisi tersebut mempunyai arti yang sama. Istilah integrasi dikaitkan dengan kurikulum terpadu, oleh karena itu pembelajaran terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menghilangkan batasan-batasan mata pelajaran yang berbeda baik dalam bentuk satuan maupun keseluruhan. Keceragaman materi pembelajaran diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang terpadu. Ditambahkannya, dengan menggabungkan dua atau lebih bidang pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode tinjauan literatur atau penelusuran literatur dari jurnal akademik berbeda dan Google Scholar untuk menemukan artikel jurnal yang relevan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memasukkan berbagai teori yang relevan dan permasalahan yang ada saat ini atau yang sebelumnya tidak diketahui sebagai bahan untuk menganalisis hasil penelitian. Referensi yang diambil kemudian ditinjau dengan menggunakan metode untuk mengidentifikasi, menerjemahkan, dan menafsirkan seluruh temuan penelitian untuk mendiagnosis masalah melalui penyajian temuan penelitian. Peneliti melakukan analisis tinjauan literatur terhadap penelitian tentang manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Pembelajaran Yang Tepat

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara ideal. Metode ini digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara master menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Ada beberapa metode yang harus diterapkan dalam model pembelajaran terpadu yaitu:

1. Metode Latihan

Metode latihan (*penetrate*) istilah ini biasa juga disebut dengan metode *training* yaitu suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Mengingat latihan ini kurang mengembangkan bakat atau inisiatif peserta didik untuk berpikir maka hendaknya latihan disiapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik yang sebelumnya dilakukan *conclusion* agar kegiatan itu bermamfaat bagi perkembangan motorik peserta didik.

2. Metode Pemberian Tugas

Metode ini dengan pemberian tugas dan resitasi cara penyajian bahan pelajaran. Dalam konteks ini, master memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian tugas itu harus dipertanggung-jawabkannya. Tugas yang berikan oleh master untuk memperdalam bahan pelajaran selain itu juga berguna mengecek materi yang telah dipelajarinya. Tugas dan resitasi ini bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk aktif belajar baik secara *person* maupun secara kelompok.

3. Metode Eksperimen

Pengertian ini mengandung prinsip yang hampir sama, namun berbeda dengan konotasinya. Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan dalam laborato-rium atau di luar laboratorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan

ke dalam metode pembelajaran. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara peserta didik melakukan percobaan dengan cara mengalami sesuatu untuk membuktikan sendiri pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

4. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok peserta didik. Metode ini sering digunakan oleh setiap master atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari master ataupun peserta didik.

5. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh master. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan Inkuiri.

6. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak master yang merasa keberatan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu biasanya timbul dari asumsi; pertama, diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar peserta didik muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan, kedua, diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, pada hal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas, keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal ini tidak perlu dirisaukan oleh master sebab dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian semacam itu bisa dihindari.

7. Metode Simulasi

Simulasi adalah metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dibentuk tiruan yang mirip dengan keadaannya. sebagai metode mengajar, simulasi dapat artikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

8. Metode Sosiodrama

Sosiodrama (role playing) berasal dari sosio dan dramatization sosio berartisosial menunjuk kepada objeknya yaitu masyarakat yang terkait dengan aksi kegiatan-kegiatan sosial, dan dramatization berarti mempertunjukkan, memper-ton-tonkan, atau memperlihatkan. Sosial masyarakat adalah interaksi manusia dengan manusia lainnya dalam berbagai kegiatan-kegiatan sosial. Dramatization dalam pengertian luas adalah mempertunjukkan suatu keadaan atau peristiwa-pristiwa yang dialami orang dalam bentuk interaksi sosial.

9. Metode Karya Wisata

Karya wisata (field trip) ialah pesiar yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian fundamental dari kurikulum sekolah. Dengan menggunakan karya wisata sebagai metode belajar mengajar, peserta didik dibawah bimbingan master mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Ini berbeda dengan tamasya karena hanya pergi mencari hiburan, sedangkan karya wisata peserta didik diikat dengan tujuan dan tugas belajar.

10. Metode Kerja Kelompok

Istilah kerja kelompok dipakai untuk merangkung pengertian pada situasi peserta didik berada dalam satu kelompok dan dipandang satu kesatuan tersendiri untuk mencari satu tujuan pelajaran dengan bergotong royong. Metode kerja kelompok, mengandung pengertian bahwa peserta didik dalam suatu kelas dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri, ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil atau sub-sub kelompok.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Terpadu

Pendidikan dapat membentuk generasi muda yang berkualitas. Namun, metode pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada satu aspek cenderung kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran terpadu, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu rangkaian pelajaran.

Model pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran. Tujuan dari model ini adalah untuk membantu siswa memahami lebih banyak hal dalam konteks yang lebih luas dengan mengintegrasikan berbagai topik dalam satu rangkaian pembelajaran. Pendidikan sangat penting untuk membuat generasi muda yang baik. Namun, metode pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada satu aspek cenderung kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran terpadu adalah alternatif yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu rangkaian pembelajaran. Tujuan dari model ini adalah untuk membantu siswa memahami lebih banyak hal dalam konteks yang lebih luas dengan mengintegrasikan berbagai topik dalam satu rangkaian pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang terintegrasi, para siswa dapat diarahkan untuk berpikir secara kreatif. Ini dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan siswa sehingga mereka dapat memahami dengan baik apa yang mereka pelajari. Penggunaan media yang berbeda juga dapat mendorong para siswa untuk mengembangkan cara berpikir kreatif saat belajar. Pembelajaran terpadu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan materi-materi yang saling terhubung, siswa dapat memahami materi secara keseluruhan daripada terpisah-pisah. Ini meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi Project-Based Learning untuk Mengeksplorasi Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 285-293.
- Agustina, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika secara Daring di Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Desimal: Jurnal Matematika*, June, 1(1), 1-11.
- Supiadi, E., Sulisty, L., Rahmani, S. F., Riztya, R., & Gunawan, H. (2023). Efektivitas

Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, 5(3), 9494-9505.

Wali, M., Mbabho, F., & Pali, A. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 404-411.